

Pengaruh Jumlah Tingkat Pembiayaan Murabahah dan *Non Performing Finance* terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah Periode 2016.I - 2020.IV

Ismaira Miftahus Sa'adah^{*}, Ima Amaliah, Meidy hafiz

Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

*Ismaira.miftahussaadah@gmail.com, amalia.dasuki@gmail.com, meidyhaviz@gmail.com

Abstract. The function of Islamic commercial banks has the role of collecting and distributing public funds. However, one thing that distinguishes it is the principles of Islamic sharia, economic democracy, and the principle of prudence which are the guidelines for the operating system of the Islamic bank itself. This study aims to determine whether there is an influence on the level of Murabahah Financing and NPF on the PER. The independent variables in this study are the Murabahah Financing and NPF levels, the dependent variable in this study is the PER. The research method used in this study is a quantitative method by analyzing the financial statements Commercial Bank for the 2016-2020 period. The analytical tool used is OLS with the help of SPSS 25.0 program. The results of this study indicate that the variable level of Murabahah Financing and NPF has a positive and significant effect on PER simultaneously. The results of this study also show that Murabahah and NPF have a positive and significant effect on PER.

Keywords: *Murabahah Financing, NPF, PER.*

Abstrak. Fungsi bank umum syariah memiliki peran menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, satu hal yang membedakan adalah prinsip syariah Islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang menjadi pedoman untuk sistem operasi dari bank syariah itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jumlah Jumlah Tingkat Pembiayaan Murabahah dan NPF terhadap PER. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat Pembiayaan Murabahah dan NPF, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PER. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Alat analisis yang digunakan adalah OLS dengan bantuan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat Pembiayaan Murabahah dan NPF mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PER secara simultan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Murabahah dan NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER.

Kata Kunci: *Murabahah, NPF, PER.*

A. Pendahuluan

Pada perjalanannya, sistem perbankan berbasis Syariah semakin hari semakin populer dan semakin menunjukkan eksistensinya, bukan hanya di negara-negara Islam, tetapi juga negara-negara barat, yang ditandai dengan makin suburnya bank-bank yang menerapkan konsep Syariah (Suryani, 2012). Perkembangan perbankan Syariah atau perbankan dengan konsep bagi hasil menandakan konsep Syariah dalam pengelolaan kekayaan umat manusia secara universal melarang riba atau bunga dan bertentangan dengan konsep kemanusiaan Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Bandung yang berjumlah 1.023 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Amir (2010) menjelaskan skema produk perbankan Syariah secara alami merujuk kepada dua kategori kegiatan ekonomi, yaitu produksi dan distribusi. Kategori pertama difasilitasi melalui skema profit sharing (Mudharabah) dan partnership (Musyarakah). Kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (Murabahah) dan sewa menyewa (Ijarah

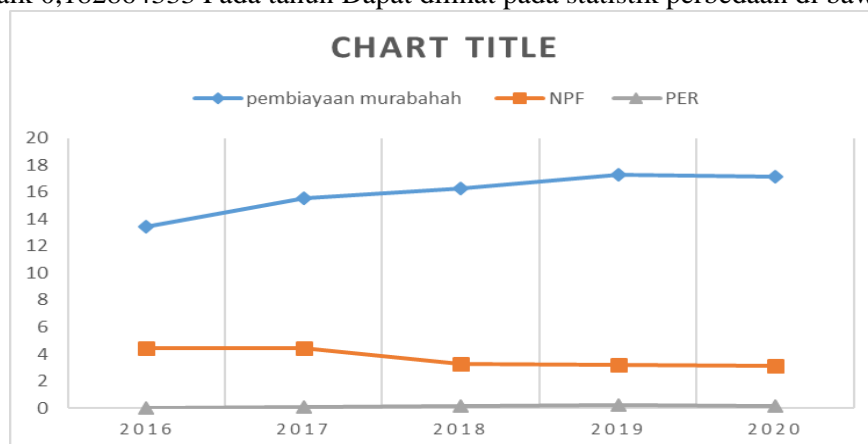
Sehat atau tidak nya suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitas dalam suatu perusahaan perbankan. Perbankan dituntut untuk senantiasa menjaga kinerja agar tetap optimal dan menjaga tingkat kesehatan perbankan pada kondisi yang baik berdasarkan ketentuan yang ditetapkan bank Indonesia. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menilai profitabilitas dengan kriteria ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dimana rasio ini menilai efisiensi manajemen, juga menggunakan PER yang menilai kemampuan bank.

Seperti dilansir dalam berita CNN indonesia, Statistik Perbankan Syariah yang dilansir OJK menyebut rasio pembiayaan bermasalah (industri bank umum Syariah tembus 5,68% (*gross*). Angka ini melampaui ketentuan, yakni maksimal 5%. Sementara, NPF merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. (*gross*) unit usaha Syariah terkendali di level 3,49%. Secara keseluruhan, NPF perbankan Syariah, baik bank umum syariah maupun unit usaha Syariah, mencapai lebih dari 5 persen per Juni 2016. Kenaikan rasio pembiayaan macet ini menjadi lampu kuning bagi industri perbankan Syariah untuk lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Tampubolon realisasi NPF perbankan syariah secara net masih di bawah 5 persen. Pembiayaan bagi hasil memiliki risiko yang disebabkan oleh adanya ketidakmampuan peminjam untuk melunasi kewajibannya kepada pihak bank. Risiko kerugian bank akibat pembayaran yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap pendapatan dan profit yang diterima oleh bank. Hal ini tentu saja memiliki efek negatif bagi perusahaan. faktor lain yang perlu mendapat perhatian khusus adalah dengan menggunakan rasio PER dimana rasio ini menunjukkan nilai tinggi mengindikasikan bahwa bank menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya (CNN, 2016).

Dapat dilihat melalui perkembangan 5 tahun terakhir. Pembiayaan bermasalah bank syariah. Merujuk pada data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dirilis oleh OJK pembiayaan Murabahah pada tahun 2016 murabahah berada di angka 13.403, pada tahun 2017 meningkat menjadi 11.557, pada tahun 2018 meningkat sekitar menjadi 16,289, pada 2019 meningkat juga menjadi senilai 17.317 pada tahun 2020 pembiayaan murabahah menurun pada angka 17.104.

Sedangkan untuk NPF berada di level 4,42% untuk BUS di tahun 2016, pada tahun 2017 posisi untuk NPF 4,42%, 2018 lalu posisi NPF pada BUS berada di level 3,26%. Di tahun 2019 npf menurun sekitar 3.23%, Posisi tersebut tak bertahan sampai tahun 2020 dan menurun ke angka 3,13% Desember tahun 2020.

Sedangkan pada PER 2016 0,0374936, pada tahun 2017 sebesar 0,0501958, yang kemudian meningkat pada tahun 2018 sebesar 0,1311664, 2019 meningkat 0,2125342 dan pada tahun 2020 naik 0,182864333 Pada tahun Dapat dilihat pada statistik perbedaan di bawah ini:



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, desember 2016 - 2020

Gambar 1. Perkembangan Pembiayaan Murabahah, NPF dan PER 2016 – 2020

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa pembiayaan kredit Murabahah mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke 2017. Hal ini sejalan dengan PER yang mengalami kenaikan. Begitu juga dengan NPF yang mengalami penurunan. Pembiayaan murabahah pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan dan diikuti oleh kenaikan PER dan NPF mengalami penurunan. Pada tahun 2020 murabahah mengalami penurunan tetapi tidak diikuti NPF mengalami penurunan begitu PER mengalami penurunan pada 2020.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PER.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap PER.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pembiayaan Murabahah dan NPF terhadap PER pada Bank Umum Syariah yang periode 2016-2020”.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode data time series serta diuji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data otoritas jasa keuangan yang tercatat di Bank Umum Syariah dalam Triwulan selama 5 tahun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Analisis ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui hubungan tersebut menggunakan model sebagai berikut :

$$PER = a_0 + a_1M_t + a_2NPF_t$$

Di mana

PER :

M : Pembiayaan Murabahah

NPF : *Non Performing Finance*

a_0 : Konstanta

a_1, a_2 : Nilai koefisien variabel independen

Perhitungan statistika diawali dengan uji regresi ganda dimana persamaan regresi berganda antara variabel pembiayaan Murabahah (X1) dan NPF (X2) dan PER (Y) dapat dilihat

pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Regresi Berganda Pembiayaan Murabahah dan NPF Terhadap PER Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.491	.050		9.858	.000
	Murabahah (X1)	-.004	.002	-.298	-2.432	.026
	NPF (X2)	-.081	.010	-.988	-8.053	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021.

$$PER = 0.491 - 0.004(x1) - 0.081(x2)$$

Keterangan :

Y = PER

A= Konstanta

X1= Pembiayaan Murabahah

X2= NPF

Pada persamaan di atas dapat diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.491 angka tersebut menunjukkan tingkat profit yang disalurkan oleh bank jika nilai pembiayaan Murabahah dan NPF sama dengan nol dan tidak ada perubahan. Nilai PER adalah sebesar 0.491.

2. X1 = -0.004 maksudnya adalah jika setiap kenaikan 1% akan menyebabkan penurunan Y sebesar 0.004. Dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis

H0: Variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen

Ha: Variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	.059	2	.029	33.363	.000 ^b
	<i>Residual</i>	.015	17	.001		
	<i>Total</i>	.074	19			

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021.

Dari kedua variabel di atas yaitu pembiayaan Murabahah dan NPF berpengaruh secara

simultan (bersama-sama) terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Murabahah dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap PER.

Uji T (Secara Parsial)

Pengujian t statistik dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independent (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesis

Ho: Variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen

H1: Variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.491	.050		9.858	.000
	Murabahah (X1)	-.004	.002	-.298	-2.432	.026
	NPF (X2)	-.081	.010	-.988	-8.053	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel pembiayaan Murabahah memiliki nilai signifikan sebesar 0,026 dan NPF sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap variabel terikat PER pada $\alpha = 5\%$ maka berpengaruh.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak terdeteksi variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang telah di olah telah sesuai dan memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di atas, maka dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah. Terdapat pengaruh positif atau negatif secara signifikan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil pembahasan analisis data yang telah diolah oleh penulis dan dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Variabel pembiayaan murabahah

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap PER pada BUS di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.026 yang lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$) ($0.026 < 0.05$), sehingga variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat PER, maka pernyataan tersebut berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Sebagaimana hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25 yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa variabel tingkat pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap variabel PER. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 1.3 dimana nilai probabilitas variabel tingkat pembiayaan murabahah lebih kecil dari tingkat signifikansi.

Hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat pembiayaan jual beli mempengaruhi bank syariah dalam hal meningkatkan laba perusahaan. Terbukti dengan melihat laporan keuangan

BUS, bahwa pada tahun 2019 BUS memiliki nilai pembiayaan murabahah yang paling tinggi. begitu yang dinyatakan hasil penelitian ini dilakukan oleh Amanda & Ari Prasetyo (2017) yang menyatakan bahwa murabahah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PER. penelitian yang telah dilakukan oleh Komara (2016) yang menyatakan bahwa murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap PER. hasil penelitian bertentangan oleh Lestari & Cahyono (2019) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh murabahah terhadap PER Hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai kesepakatan, sehingga berapapun kenaikan atau penurunan penyaluran pembiayaan kredit murabahah tidak berpengaruh terhadap PER bank. Perbedaan hasil penelitian bisa saja karena pada penelitian tersebut tidak memasukkan data seluruh BUS di Indonesia, tetapi hanya membandingkan antara dua bank syariah saja, sehingga jumlah sampel yang diteliti berbeda.

2. Variabel NPF

Variabel NPF memiliki pengaruh terhadap variabel PER. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.7 yang menunjukkan nilai probabilitas variabel NPF lebih kecil dari tingkat signifikansi nya sebesar 0.000.

Sebagaimana hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25 yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa variabel tingkat NPF memiliki pengaruh terhadap variabel PER. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 1.3 dimana nilai probabilitas variabel tingkat pembiayaan murabahah lebih kecil dari tingkat signifikansi.

Hal tersebut didasari pada pernyataan bahwa tingkat kesehatan NPF ikut mempengaruhi pencapaian laba bank syariah (Suhada: 2009). Tinggi nya tingkat pembiayaan bermasalah akan berdampak pada perolehan laba karena penggunaan biaya yang tidak efisien oleh BUS. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maharanie (2014) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin tinggi profitabilitas BUS. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Tri Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap PER.

dengan besarnya angka R^2 79.7% menunjukkan memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Besarnya angka R^2 adalah 0.797 atau sebesar 79.7% nilai ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh tingkat pembiayaan kredit Murabahah dan NPF terhadap PER sebesar 79.7%. sedangkan sisanya 20.3% (100% - 20.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier. Hal ini juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap PER pada BUS yang periode 2016-2020.
2. NPF berpengaruh secara parsial terhadap PER pada BUS periode 2016-2020.
3. Pengaruh Pengaruh tingkat pembiayaan Murabahah dan NPF secara simultan terhadap PER pada BUS periode 2016-2020.

Acknowledge

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, rezeki, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Hani Hanifah dan Bapak Bagia Sholihat yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan baik moril maupun materil kepada penulis khususnya selama masa perkuliahan.
3. Seluruh keluarga besar nene tercinta onih alm dan kakek tercinta sodikin alm, kakak Efa Hazna Latiefah, S.Si., M.Si., Gina kartika utami, Amd,keb., Mutiara sani septiani, Amd.kep., Fahmi putra wiguna, S.St., Ghifari Abdul Ghofur, S.Si., Apt. dan adik tercinta Anisa Hasanatul Muslimah dan Rafasya Radittya Farwaj, yang selalu memberi dukungan materil dan non-materil, doa, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat

- menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H sebagai Rektor Universitas Islam Bandung.
 5. Dr. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
 6. Ibu Dr. Ima Amaliah S.E., M.Si sebagai Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan dan dosen pembimbing I yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sabar dan selalu memberikan arahan, koreksi, motivasi, dan apresiasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 7. Ibu Ade Yunita Mafruhat, SE., M.Soc.Sc, Sebagai sekretaris prodi dan dosen wali yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi sejak awal masuk kuliah.
 8. Bapa, Meidy Haviz, SE., M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, koreksi, arahan , serta apresiasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
 9. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi FEB UNISBA yaitu Prof. Dr. Atih Rohaeti, SE., M.Si, Dr. Nurfaahmiyati, S.E., M.Si Dr. Asnita Frida Sebayang.,S.E., M.Si., Aan Julia, S.E.,M.Si, Yuhka Sundaya, S.E., M.Si, Dr. Dewi Rahmi S.E., M.Si, Hj. Westi Riani, SE., ME., Sy, Ria Haryatiningsih, S.E., MT, Noviani, SE., M.Si.
 10. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan bantuan serta pelayanannya yang baik
 11. Sahabat sekaligus keluarga Mira Permata Sari, Latifah, Nurafiffah sri, Alsa Salsabila, Eva yunita, Tiara Ayu Pangesti, Mutia Anggraeni, dan Rahmatunnisa Aurelia,yang selalu ada dalam selama perkuliahan dalam segala situasi dan kondisi selama penyusunan skripsi.
 12. Iscopefun yang selalu memberi dukungan dan bantuan didalam penyusunan skripsi ini.
 13. Teman- teman seperjuangan lainnya Agisna Eka , Taufiq amarullah, bella solventiani dan teman Ilmu ekonomi lainnya Angkatan 2017 yang telah menjadi motivasi penulis untuk semangat menyelesaikan skripsi serta cepat tanggap memberikan informasi- infomasi terkair skipsi.
 14. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuannya. Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian Anda.

Daftar Pustaka

- [1] Amir, Machmud, & Rukmana. (2010). Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- [2] Lestari, T. W. (2016). Pengaruh Tingkat Debt Financing (DF), Equity Financing (EF), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Syariah Di Indonesia. In Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [3] Lestari, U. T. M., & Cahyono, H. (2019). Benarkah Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 72–78.
- [4] Komara, T. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan BOPO Terhadap Profit Expense Ratio Bank Syariah Periode 2013-2015. UIN Syarif Hidayatullah.
- [5] Nuraliyah, Ghaniya Rizki, Amaliah, Ima. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(2). 82-87.